

ABSTRAK

Salah satu tanaman berkhasiat sebagai obat yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat adalah Patikan kebo (*Euphorbia hirta* Linn). Tanaman ini mempunyai kandungan flavonoid yang sering digunakan untuk pengobatan antara lain sakit perut, disentri, radang paru-paru, asma, bronkhitis, kurang darah, influenza, koreng dan kurap.

Dari data pustaka dan skrining awal yang telah dilakukan terhadap tanaman Patikan kebo, ditemukan adanya kandungan flavonoid lebih dari satu macam.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengisolasi, memurnikan, mengidentifikasi serta mengetahui struktur senyawa flavonoid dari herba Patikan kebo (*Euphorbia hirta* Linn), khususnya pada fasa eter.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan melakukan isolasi dengan metode Charaux-Paris, dimana dari fasa eter yang didapat mengandung senyawa flavonoid. Pemisahan dilakukan dengan metode kromatografi cepat cara vakum, kemudian hasil yang diperoleh dilakukan rekristalisasi sehingga didapatkan senyawa N (murni).

Identifikasi senyawa flavonoid dilakukan dengan reaksi warna Wilstater, KLT, KLT dua dimensi dengan fasa diam selulosa mikrokristalin, fasa gerak n-butanol : asam asetat : air (4 : 1 : 5) dan asam asetat : air (25 : 75) serta penampak noda uap NH_4OH , sitrat borat dalam metanol. Penentuan titik leleh dengan alat *Sybron Thermolyne type*, Spektrofotometri ultra lembayung dengan penambahan beberapa pereaksi serta spektrofotometri resonansi magnetik inti proton (RMI ^1H).

Dari hasil isolasi dan identifikasi senyawa N (murni) dapat disimpulkan bahwa senyawa N (murni) adalah senyawa glikosida flavonol yang mempunyai gugus OH bebas pada atom C nomor 5,7,3',4' dan gugus gula (ramnosa) yang berikatan pada atom C nomor 3.